

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode experimental yaitu *quasy experimental* dengan rancangan *non-equivalent pretest posttest control group design*

##### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan periode bulan Januari sampai Februari 2013. Penelitian dilakukan di kecamatan Walikukun, Ngawi, Jawa timur

##### C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki balita dan berdomisili di kecamatan Walikukun, Ngawi, Jawa Timur.

##### D. Sampel

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro & Sofyan, 2008). Subyek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita yang pernah mengalami diare dalam kurun waktu Januari sampai Desember 2011 dan berdomisili di Walikukun, Ngawi, Jawa timur yang berjumlah 734 orang

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus persamaan yaitu (Notoadmodjo, 2003) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana :

N = Besar populasi

n = Besar sample

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

$$n = \frac{734}{1 + 734(0,15)^2}$$

$$n = \frac{734}{1 + 734(0,0225)}$$

$$n = \frac{734}{17,515}$$

$$n = 41,90$$

$$n = 42$$

Dari rumus tersebut di dapat besar sampel sebesar 42 orang untuk kelompok perlakuan dan 42 orang untuk kelompok kontrol.

## 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Adapun yang menjadi kriteria inklusi dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penduduk yang bertempat tinggal dan tercatat sebagai penduduk kecamatan Walikukun, Ngawi, Jawa timur.
- b. Dapat membaca dan menulis.
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Bersedia menjadi responden.
- e. Ibu dari balita yang berumur 0-5 tahun.

## 2. Kriteria Ekslusi

Penduduk kecamatan Walikukun, Ngawi, Jawa timur yang yang tidak bisa membaca, menulis, tidak memiliki balita dan tidak dapat mengikuti acara sampai selesai.

## E. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas penyuluhan.

## b. Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita tentang penyakit diare penduduk kecamatan Walikukun, Ngawi, Jawa timur.

## 2. Definisi Operasional

- a. Penyuluhan adalah pemberian informasi kepada ibu balita tentang diare dengan skala nominal.
- b. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh penduduk tentang penyakit diare (penyebab, definisi, pencegahan) dengan skala ordinal.
- c. Sikap adalah tindakan ibu balita untuk mencegah penyakit diare yang terjadi pada balita dengan skala nominal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintepretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Berikut adalah beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

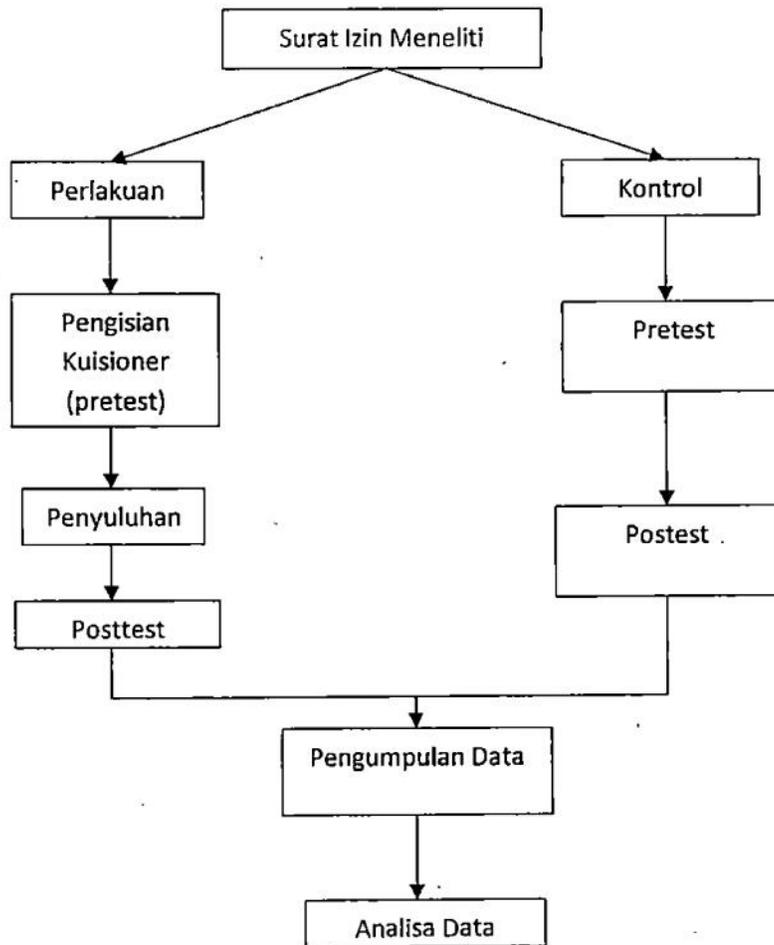
Disini diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan *interview* (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau

dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Atau dengan kata lain Kuesioner adalah bentuk penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian dan hipotesis (Notoatmodjo S. , 2010).

2. Surat izin penelitian
3. Alat tulis
4. Peralatan penyuluhan (*mic, sound system* dan sebagainya)

### G. Skema Penelitian

Jalan penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Cara Pengumpulan Data

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo S. , 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas berupa kuesioner penelitian Efektivitas penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita tentang preventif penyakit diare di kecamatan Walikukun, Ngawi, Jawa Timur.
2. Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo S. , 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer dalam menguji Reliabilitas

## I. Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data ada yang dilakukan secara manual, ada juga dengan komputer. Untuk tahap-tahap dari kedua jenis pengolahan data tersebut sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Pengolahan data dengan Komputer. Tahap-tahapnya sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*Editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan hasil dari data yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam tabel, dilakukan secara manual.

d. *Data Entry*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "*software*" komputer. Dalam hal ini *software* yang digunakan yaitu program komputer tentang statistika.

e. Penyajian Data

Setelah data diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan pembaca, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

## 2. Analisa Data

Data yang telah terkumpul pada penelitian ini, kemudian diolah dan dianalisis dengan program komputer, untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita pada saat pretest dan posttest pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Uji statistik yang dilakukan dengan uji *Paired Sampel t Test*. Hal ini

dikarenakan 1 sampel diberi 2 perlakuan yaitu sebelum dan sesudah.

Dengan asumsi distribusi datanya normal.

## **J. Etika Penelitian**

### **1. Anonimity (*tanpa nama*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan identitas subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu.

### **2. Confidentiality (*Kerahasiaan*)**

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.